PENUNTUN SKILLS LAB

BLOK 4.3 ELEKTIF

Topik 3A. OBAT TRADISIONAL

(Seri: Ketrampilan Komunikasi)

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2012

PROMOSI KESEHATAN: OBAT TRADISIONAL

I. Pengantar

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sari (galenik), atau campuran ari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Permenkes No.006 tahun 2012).

Sejak dahulu kala Indonesia telah dikenal sebagai daerah yang subur dan mengahsilkan rempah-rempah sebagai bahan pangan dan obat-obatan. Obat-obatan dari bahan alam Indonesia telah diproduksi menjadi obat tradisional oleh pabrik ataupun usaha rumah tangga. Pemakaian obat tradisional telah menjadi konsumsi sehari-hari sebagian masyarakat kita. Selain itu kecenderungan berkembangnya obat-obat non medis/obat alternatif yang cukup pesat di masyarakat. Baik obat tradisional asli Indonesia maupun dari negara tetangga seperti Cina, India dan lain-lain.

Kondisi ini perlu dibarengi dengan adanya tenaga kesehatan, dalam hal ini dokter, yang mempunyai pengetahuan tentang obat tradisional dan mampu mengedukasi masyarakat serta bersikap yang bijak terhadap obat tradisional. Untuk itu melengkapi kegiatan akademik pada sub blok obat tradisional

II. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Instruksional Umum:
Setelah mengikuti kegiatan skills lab, diharapkan:

1. mahasiswa mampu mengkomunikasikan dan mengedukasi masyarakat tentang obat tradisional.
2. mahasiswa mempunyai sikap yang tepat terhadap pemakaian obat tradisional.

Tujuan Instruksional Khusus:
Setelah mengikuti kegiatan skills lab, diharapkan mahasiswa:

1. mampu mengkomunikasikan kepada masyarakat definisi dari obat tradisional.
2. mampu mengedukasi masyarakat tentang segi keamanan dan resiko pemakaian obat tradisional.
3. mampu mengedukasi masyarakat tentang pemanfaatan tanaman di sekitar yang dapat dijadikan obat.
4. mampu mengedukasi masyarakat dalam pemilihan dan pemakaian bahan obat tradisional yang diproduksi sendiri maupun dari pabrik.

III. Pre-requisite (Prasyarat)

Mahasiswa yang mengikuti skills lab ini adalah mahasiswa yang sudah menduduki tingkat 4 di blok 4.3 dan telah mengikuti kegiatan akademik dari blok 1.1-4.2.

IV. Dasar teori

Perkembangan yang terjadi dewasa ini yakni masyarakat kembali ke alam (back to nature) baik dalam memilih makanan maupun pengobatan. Hal ini dikarenakan dalam pengobatan bahan dari alam memberikan efek yang relative aman dibandingkan dengan pengobatan dari bahan kimia atau obat-obatan modern. (Handayani, L dan Suharmiati, nd). Sehingga industri obat tradisional mengalami perkembangan yang sangat pesat. Baik industri rumah tangga maupun industri besar/pabrik.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPOM RI No.HK.00.05.4.2411 tentang ketentuan pokok pengelompokan dan penandaan obat bahan alam. Terdapat tiga kelompok obat bahan alam, yakni: jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka. Pemakaian yang terbanyak di masyarakat adalah pemakaian jamu yang sudah turun temurun. Masyarakat memanfaatkan bahan alam yang telah dikenal manfaatnya sebagai obat. Akan tetapi tidak banyak yang mengetahui bagaimana keamanan dan cara yang rasional dalam pemakaian obat tradisional.

V.Pelaksanaan Kegiatan:

Kegiatan skills lab Obat tradisional dilakukan 2 x 2 x 50 menit.

Pertemuan Minggu 1:

- Pengarahan dari instruktur.
- Kegiatan skills lab ini merupakan lanjutan dari kegiatan praktikum, dimana mahasiswa menggunakan bahan praktikum dari hasil pengumpulan bahan alam untuk obat tradisional sebagai alat peraga pada presentasi.

Pertemuan Minggu 2: Presentasi oleh setiap mahasiswa. Isi presentasi sesuai dengan tujuan dari kegiatan skills lab (poin II)
Evaluasi oleh instruktur.

VI. REFERENSI:

1. ANS Thomas (2012), Tanaman Obat Tradisional. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
2. Rukmana R (2006). Temulawak, tanaman rempah dan obat. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
3. Ensiklopedia tanaman obat tradisional
4. Agoes A (1993). Kapita Selekta Farmakologi dan Obat Tradisional. Angkasa.
5. Handayani L & Suharmiati (2006). Cara benar meracik obat tradisional. Agromedia.

VII. Evaluasi

PENILAIAN SKILLS LAB
BLOK 4.3. SUB-BLOK 3A: OBAT TRADISIONAL
RUBRIK PENILAIAN PROMOSI KESEHATAN: OBAT TRADISIONAL

Nama Mahasiswa :
NO. BP :
Kelompok :

Kriteria	Kurang 1	Cukup 2	Baik 3	Sangat Baik 4	Total Skor
1.**Pengaturan**	Pendengar tidak mengerti presentasi karena tidak ada urutan informasi	Pendengar kesulitan mengikuti presentasi karena penyampai info loncat dari satu info ke info lainnya.	Mahasiswa mempresentasikan informasi dalam urutan logis sehingga pendengar dapat mengikuti	Mahasiswa menampilkan informasi dalam urutan logis, menarik sehingga pendengar dapat mengikuti	
2.**Pengetahuan materi:** - definisi obat tradisional (OT). - segi keamanan dan resiko pemakaian obat tradisional. -pemanfaatan tanaman di sekitar yang dapat dijadikan obat. -pemilihan dan pemakaian bahan OT diproduksi sendiri maupun dari pabrik.	Mahasiswa tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang materi	Mahasiswa hanya mampu menjawab pertanyaan[2] dasar	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan, tapi gagal menguraikan panjang lebar	Mahasiswa menunjukkan pengetahuan yang penuh (lebih dari yang diinginkan) dengan menjawab semua pertanyaan kelas dengan penjelasan dan panjang lebar	
3.**Ilustrasi**	Mahasiswa menggunakan ilustrasi yang tak berguna atau tidak mendukung presentasi.	Mahasiswa kadang-kadang menggunakan ilustrasi yang jarang mendukung tulisan dan presentasi.	Ilustrasi mahasiswa berhubungan dengan teks dan presentasi	Ilustrasi mahasiswa menjelaskan dan memperkuat layar teks dan presentasi	

4.**Penulisan**	Terdapat 4 atau lebih kesalahan ejaan atau tatabahasa	Terdapat tiga kesalahan ejaan dan/atau tatabahasa	Memiliki dua kesalahan ejaan dan/atau tatabahasa	Presentasi tidak ada kesalahan eja atau tatabahasa	
5.**Kontak Mata**	Mahasiswa membaca semua laporan tanpa kontak mata	Mahasiswa kadang-kadang menggunakan kontak mata, tapi tetap membaca sebagian besar laporan.	Mahasiswa mempertahankan lebih banyak kontak mata tapi seringkali kembali ke catatan	Mahasiswa mempertahankan kontak mata dengan pendengar, jarang kembali ke catatan.	
6.**Suara**	Mahasiswa menggumam, mengucapkan istilah kurang tepat, dan berbicara terlalu pelan	Suara mahasiswa pelan. Mengucapkan istilah kurang tepat. Peserta kesulitan mendengarkan presentasi	Suara mahasiswa jelas. Mahasiswa mengucapkan kebanyakan kata-kata dengan tepat. Kebanyakan peserta dapat mendengar presentasi	Mahasiswa menggunakan suara yang jelas dan tepat, istilah diucapkan benar sehingga semua peserta dapat mendengarkan presentasi.	
7. **Alat peraga** (bukan foto, tapi berupa tanaman atau sediaan)	Mahasiswa tidak menyediakan alat peraga.	Mahasiswa menyediakan alat peraga tapi tidak sesuai dengan isi presentasi.	Mahasiswa menyediakan alat peraga dan sesuai dengan isi presentasi, tapi jumlah kurang dari 5 peraga.	Mahasiswa menyediakan alat peraga, sesuai dengan isi presentasi, jumlah sama dan lebih dari 5 peraga.	
				Poin Total	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Total}}{28} \times 100\%$$

Padang,…….

Instruktur:

Nama:

NIP :

Penuntun Skills lab Blok 4.3

NAMA MAHASISWA :
NO BP :
KELOMPOK :